

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)  
EVALUASI PEMBELAJARAN BAHASA DAN SASTRA SUNDA  
DR501**



**Dr. H. Usep Kuswari, M.Pd.  
Ade Sutisna, M.Pd.  
Haris Santosa Nugraha, M.Pd.**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAERAH  
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
2018**



**RENCANA PEMBELAJARAN  
SEMESTER**

No.Dok : FPBS/PM-7.1/DR503

Revisi : 01

**Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan  
Sastra Sunda**

Tanggal : 26 Januari 2018

Halaman: 1 s.d.8

Dibuat Oleh:

Dr. Usep Kuswari, M.Pd.  
NIP 19590119 198601 1001

Dosen

Diperiksa Oleh:

Prof. Dr. Rahman, M.Pd.  
NIP 195704011984121001

TPK Prodi

Disetujui Oleh:

Dr. Ruhaliah, M.Hum.  
NIP 196411101989032002

Ketua Departemen Pendidikan Bahasa Daerah

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

**1. IDENTITAS MATA KULIAH**

Nama Mata Kuliah : Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Sunda  
Kode Mata Kuliah : DR 501  
Bobot : 3 SKS  
Semester/Jenjang : 6/S1  
Kelompok Mata Kuliah : MKKP  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa Daerah  
Status Mata Kuliah : Wajib  
Prasyarat : Telah lulus MKKDP dan MKKBS,  
Dosen : Dr. Usep Kuswari, M.Pd./Ade Sutisna, M.Pd./Haris Santosa Nugraha, M.Pd.

## 2. DESKRIPSI

Mata kuliah Evaluasi Pendidikan ini merupakan salah satu Mata Kuliah Dasar Keahlian Pedagogik. Mata kuliah ini membahas materi perkuliahan yang mengarah kepada pembentukan pengetahuan dan keterampilan dalam evaluasi pendidikan bagi para calon guru. Materi dasar yang dibahas adalah (1) konsep dasar evaluasi pendidikan bahasa, (2) peranan evaluasi pendidikan, (3) teknik-teknik konstruksi tes bahasa, (4) uji-coba tes hasil belajar, (5) pengolahan hasil uji coba tes hasil belajar bahasa, (6) analisis tes hasil belajar, dan (7) pembakuan tes hasil belajar bahasa Sunda.

## 3. Capaian Pembelajaran Program Studi (CPPS)

- a. Mampu mengaplikasikan teori-teori/prinsip-prinsip pendidikan, ilmu-ilmu bahasa-sastra Sunda, ilmu-ilmu pembelajaran bahasa Sunda, dan mampu memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah, serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.
- b. Menguasai konsep teoretis bidang pendidikan secara umum, konsep teoretis bidang bahasa/sastra Sunda, dan konsep teoretis bidang pembelajaran bahasa Sunda (termasuk pendukungnya), serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural dalam bidang bahasa-sastra Sunda dan pembelajaran bahasa Sunda.
- c. Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data tentang permasalahan pembelajaran bahasa Sunda dan mampu memberikan petunjuk/solusi dalam memilih berbagai alternatif secara mandiri dan kelompok.
- d. Memiliki tanggung jawab pada pekerjaan sendiri dalam mengelola pertunjukan sastra Sunda dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja di sekolah.

## 4. Capaian Pembelajaran Matakuliah (CPM)

Setelah mengikuti perkuliahan ini mahasiswa memiliki pengetahuan yang memadai mengenai (1) konsep dasar evaluasi pendidikan bahasa, (2) peranan evaluasi pendidikan, (3) teknik-teknik konstruksi tes bahasa, (4) uji-coba tes hasil belajar, (5) pengolahan hasil uji coba tes hasil belajar bahasa, (6) analisis tes hasil belajar, dan (7) pembakuan tes hasil belajar bahasa Sunda.

## 5. DESKRIPSI RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Pertemuan	Indikator Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Kajian Bahan	Bentuk Pembelajaran	Estimasi Waktu	Tugas dan Evaluasi	Media dan Sumber Belajar
1 dan 2	1. Dapat menjelaskan konsep dan dasar-dasar pengukuran dan penilaian pendidikan.	Konsep dan penerapan dasar-dasar pengukuran dan	1. Mahasiswa menjelaskan konsep dan dasar-dasar pengukuran dan penilaian	2 x 150	Tugas mandiri laporan buku atau bab	Arikunto, Suharsimi. 1984. <i>Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan</i> . Yogyakarta: PT Bina Aksara.

Pertemuan	Indikator Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Kajian Bahan	Bentuk Pembelajaran	Estimasi Waktu	Tugas dan Evaluasi	Media dan Sumber Belajar
	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Dapat menjelaskan pengertian evaluasi pendidikan bahasa dan sastra</li> <li>3. Dapat membedakan pengukuran dan penilaian</li> <li>4. Dapat menjelaskan fungsi dan peran evaluasi pendidikan</li> <li>5. Dapat menjelaskan jenis-jenis evaluasi pendidikan bahasa dan sastra</li> <li>6. Dapat menjelaskan syarat-syarat alat evaluasi pendidikan bahasa dan sastra Sunda yang baik.</li> <li>7. Dapat menjelaskan prinsip-prinsip penilaian berbasis kompetensi</li> <li>8. Dapat menjelaskan prinsip-prinsip penilaian berbasis kelas.</li> <li>9. Dapat menjelaskan prinsip-prinsip penilaian autentik (<i>autentic assisment</i>)</li> </ol>	<p>penilaian (pengertian evaluasi pendidikan, perbedaan pengukuran dan penilaian, fungsi dan manfaat penilaian hasil belajar, jenis dan bentuk evaluasi hasil belajar, syarat-syarat alat penilaian yang baik</p> <p>Validitas dan reliabilitas</p>	<p>pendidikan.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Mahasiswa menjelaskan pengertian evaluasi pendidikan bahasa dan sastra</li> <li>3. Mahasiswa membedakan pengukuran dan penilaian</li> <li>4. Mahasiswa menjelaskan fungsi dan peran evaluasi pendidikan</li> <li>5. Mahasiswa menjelaskan jenis-jenis evaluasi pendidikan bahasa dan sastra</li> <li>6. Mahasiswa menjelaskan syarat-syarat alat evaluasi pendidikan bahasa dan sastra Sunda yang baik.</li> <li>7. Mahasiswa menjelaskan prinsip-prinsip penilaian berbasis kompetensi</li> <li>8. Mahasiswa menjelaskan prinsip-prinsip penilaian berbasis kelas.</li> <li>9. Mahasiswa menjelaskan prinsip-prinsip penilaian autentik (<i>autentic assisment</i>)</li> </ol>		Pertanyaan lisan setelah perkuliahan	<p>Gronlund, Norman E. (1985) <i>Measurement and Evaluation</i>. 5 th ed. New York: Mcmillan Publishing Company, Inc.</p> <p>Popham, W, James. 1978. <i>Evaluation in Education: Current Applications</i>. Los Angeles: University of California</p>
3 dan 4	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dapat menjelaskan prinsip-prinsip dasar perencanaan evaluasi pendidikan bahasa dan sastra Sunda.</li> <li>2. Dapat menyebutkan standar kompetensi dan kompetensi dasar dalam KTSP.</li> <li>3. Dapat menjelaskan ciri-ciri rumusan indikator yang benar.</li> <li>4. Dapat merumuskan indikator hasil belajar.</li> <li>5. Dapat menilai rumusan indikator yang telah disusun.</li> <li>6. Dapat menjelaskan kriteria</li> </ol>	<p>Perencanaan penyusunan evaluasi hasil belajar tentang: pembahasan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Indikator atau TPU dan TPK, pembahasan metode pemilahan bahan evaluasi, pembahasan metode penyusunan kisi-kisi evaluasi hasil belajar</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa menjelaskan prinsip-prinsip dasar perencanaan evaluasi pendidikan bahasa dan sastra Sunda.</li> <li>2. Mahasiswa menyebutkan standar kompetensi dan kompetensi dasar dalam KTSP.</li> <li>3. Mahasiswa menjelaskan ciri-ciri rumusan indikator yang benar.</li> <li>4. Mahasiswa merumuskan indikator hasil belajar.</li> </ol>	2 x 150	<p>Tugas mandiri laporan buku atau bab</p> <p>Pertanyaan lisan setelah perkuliahan</p>	<p>Arikunto, Suharsimi. 1984. <i>Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan</i>. Yogyakarta: PT Bina Aksara.</p> <p>Nurgiyantoro, Burhan (1988). <i>Penilaian dalam Pendidikan Bahasa dan Sastra</i>. Yogyakarta: YPPE</p> <p>Popham, W, James. 1978. <i>Evaluation in Education: Current Applications</i>. Los Angeles: University of California</p>

Pertemuan	Indikator Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Kajian Bahan	Bentuk Pembelajaran	Estimasi Waktu	Tugas dan Evaluasi	Media dan Sumber Belajar
	<p>pemilihan bahan evaluasi</p> <p>7. Dapat menjelaskan unsur-unsur kisi-kisi ujian</p> <p>8. Dapat menyusun kisi-kisi ujian</p>		<p>5. Mahasiswa menilai rumusan indikator yang telah disusun.</p> <p>6. Mahasiswa menjelaskan kriteria pemilihan bahan evaluasi</p> <p>7. Mahasiswa menjelaskan unsur-unsur kisi-kisi ujian</p> <p>8. Mahasiswa menyusun kisi-kisi ujian</p>			
5,6 dan 7	<p>1. Dapat menyebutkan jenis penilaian (tagihan)</p> <p>2. Dapat menjelaskan jenis penilaian kuis, pertanyaan lisan, ulangan harian, tugas individu, tugas kelompok responsi, dan laporan kerja)</p> <p>3. Dapat berlatih menyusun berbagai jenis penilaian.</p> <p>4. Dapat menjelaskan alat atau bentuk penilaian (tes dan non-tes)</p> <p>5. Dapat membedakan keuntungan dan kelemahan bentuk tes dan non-tes.</p> <p>6. Dapat menyebutkan bentuk tes lisan dan tes tertulis.</p> <p>7. Dapat menjelaskan bentuk tes objektif dan esai.</p> <p>8. Dapat membedakan keuntungan dan kelemahan bentuk objektif dan esai.</p> <p>9. Dapat menjelaskan kriteria penyusunan soal bentuk objektif dan esai.</p> <p>10. Dapat berlatih menyusun soal bentuk objektif dan esai.</p>	<p>Jenis dan bentuk evaluasi hasil belajar.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan jenis tagihan dan instrumen penilaian.</li> <li>Pembahasan syarat-syarat penyusunan jenis tagihan dan instrument penilaian</li> <li>Penyusun berbagai jenis tagihan dan bentuk instrument penilaian.</li> </ul>	<p>1. Mahasiswa menyebutkan jenis penilaian (tagihan)</p> <p>2. Mahasiswa menjelaskan jenis penilaian kuis, pertanyaan lisan, ulangan harian, tugas individu, tugas kelompok responsi, dan laporan kerja)</p> <p>3. Mahasiswa berlatih menyusun berbagai jenis penilaian.</p> <p>4. Mahasiswa menjelaskan alat atau bentuk penilaian (tes dan non-tes)</p> <p>5. Mahasiswa membedakan keuntungan dan kelemahan bentuk tes dan non-tes.</p> <p>6. Mahasiswa menyebutkan bentuk tes lisan dan tes tertulis.</p> <p>7. Mahasiswa menjelaskan bentuk tes objektif dan esai.</p> <p>8. Mahasiswa membedakan keuntungan dan kelemahan bentuk objektif dan esai.</p> <p>9. Mahasiswa menjelaskan kriteria penyusunan soal bentuk objektif dan esai.</p> <p>10. Mahasiswa berlatih menyusun soal bentuk objektif dan esai.</p>	3 x 150	<p>Tugas mandiri laporan buku atau bab</p> <p>Pertanyaan lisan setelah perkuliahan</p>	<p>Arikunto, Suharsimi. 1984. <i>Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan</i>. Yogyakarta: PT Bina Aksara.</p> <p>Nurgiyantoro, Burhan (1988). <i>Penilaian dalam Pendidikan Bahasa dan Sastra</i>. Yogyakarta: YPPE</p> <p>Popham, W, James. 1978. <i>Evaluation in Education: Current Applications</i>. Los Angeles: University of California</p>

Pertemuan	Indikator Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Kajian Bahan	Bentuk Pembelajaran	Estimasi Waktu	Tugas dan Evaluasi	Media dan Sumber Belajar
8	UJIAN TENGAH SEMESTER (UTS)					
9 dan 10	<ol style="list-style-type: none"> <li>Dapat menyebutkan jenis kompetensi yang dinilai</li> <li>Dapat menjelaskan aspek kompetensi menyimak, berbicara, membaca, dan menulis sebagai bahan untuk penilaian</li> <li>Dapat berlatih menyusun berbagai aspek kompetensi dengan berbagai bentuk serta alat penilaian.</li> <li>Dapat menjelaskan jenjang pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang ingin dievaluasi</li> <li>Dapat berlatih menyusun soal bentuk objektif dan esai untuk mengukur bidang pengetahuan, keterampilan, dan sikap .</li> <li>Dapat berlatih menyusun soal bentuk objektif dan esai untuk mengukur bidang kompetensi menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.</li> </ol>	<p>Penyusunan instrumen penilaian berbagai kompetensi atau indikator pencapaian hasil belajar, yaitu kompetensi kognitif, kompetensi afektif, dan kompetensi psikomotor serta kompetensi menyimak, berbicara, membaca, dan menulis</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa menyebutkan jenis kompetensi yang dinilai</li> <li>Mahasiswa menjelaskan aspek kompetensi menyimak, berbicara, membaca, dan menulis sebagai bahan untuk penilaian</li> <li>mahasiswa berlatih menyusun berbagai aspek kompetensi dengan berbagai bentuk serta alat penilaian.</li> <li>Mahasiswa menjelaskan jenjang pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang ingin dievaluasi</li> <li>Mahasiswa berlatih menyusun soal bentuk objektif dan esai untuk mengukur bidang pengetahuan, keterampilan, dan sikap .</li> <li>Mahasiswa berlatih menyusun soal bentuk objektif dan esai untuk mengukur bidang kompetensi menyimak, berbicara</li> </ol>	7.	<p>Tugas mandiri laporan buku atau bab</p> <p>Pertanyaan lisan setelah perkuliahan</p>	<p>Arikunto, Suharsimi. 1984. <i>Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan</i>. Yogyakarta: PT Bina Aksara.</p> <p>Nurgiyantoro, Burhan (1988). <i>Penilaian dalam Pendidikan Bahasa dan Sastra</i>. Yogyakarta: YPPE</p>
11 dan 12	<ol style="list-style-type: none"> <li>Dapat menjelaskan pendekatan penilaian hasil belajar bahasa dan sastra Sunda.</li> <li>Dapat membedakan pendekatan PAP, PAN, dan kombinasi PAP dan PAN.</li> <li>Dapat memberi skor hasil ujian menyimak.</li> <li>Dapat memberi skor hasil ujian berbicara.</li> </ol>	<p>Mengolah hasil evaluasi: pembahasan cara pemberian skor, pembahasan berbagai pendekatan penilaian, pembahasan cara pemberian nilai, dan pelatihan mengolah skor menjadi nilai standar</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa menjelaskan pendekatan penilaian hasil belajar</li> <li>bahasa dan sastra Sunda.</li> <li>Mahasiswa membedakan pendekatan PAP, PAN, dan kombinasi PAP dan PAN.</li> <li>Mahasiswa memberi skor hasil ujian menyimak.</li> <li>Mahasiswa memberi skor hasil</li> </ol>	2 x 150	<p>Tugas mandiri mengolah skor hasil ujian</p> <p>Responsi atau ujian praktik</p>	<p>Nurgiyantoro, Burhan (1988). <i>Penilaian dalam Pendidikan Bahasa dan Sastra</i>. Yogyakarta: YPPE</p>

Pertemuan	Indikator Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Kajian Bahan	Bentuk Pembelajaran	Estimasi Waktu	Tugas dan Evaluasi	Media dan Sumber Belajar
	<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Dapat memberi skor hasil ujian membaca.</li> <li>6. Dapat memberi skor hasil ujian menulis.</li> <li>7. Dapat mengolah skor hasil ujian menyimak, berbicara, membaca, dan menulis menjadi skor standar</li> <li>8. Dapat menjelaskan jenis-jenis skor dengan benar.</li> <li>9. Dapat menghitung skor mentah kotor menjadi skor standar (nilai).</li> </ol>		<ol style="list-style-type: none"> <li>ujian berbicara.</li> <li>6. Mahasiswa memberi skor hasil ujian membaca.</li> <li>7. Mahasiswa memberi skor hasil ujian menulis.</li> <li>8. Mahasisw mengolah skor hasil ujian menyimak, berbicara, membaca, dan menulis menjadi skor standar</li> <li>9. Mahasiswa menjelaskan jenis-jenis skor dengan benar.</li> <li>10. Mahasiswa menghitung skor mentah kotor menjadi skor standar (nilai).</li> </ol>			
13 dan 14	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dapat menjelaskan ciri-ciri alat evaluasi yang standar.</li> <li>2. Dapat menjelaskan alat evaluasi bahasa yang valid.</li> <li>3. Dapat menjelaskan jenis-jenis validitas alat evaluasi.</li> <li>4. Dapat menganalisis tingkat validitas alat evaluasi.</li> <li>5. Dapat menjelaskan jenis-jenis tingkat reliabilitas alat evaluasi.</li> <li>6. Dapat memilih teknik pengujian reliabilitas lat evaluasi.</li> <li>7. Dapat menghitung tingkat reliabilitas alat evaluasi.</li> <li>8. Dapat menjelaksan tingkat kesukaran dan daya pembeda alat evaluasi.</li> <li>9. Dapat menghitung tingkat kesukaran dan daya pembeda alat evaluasi.</li> <li>10. Dapat menghitung tingkat homogenitas alternatif (option) alat evaluasi.</li> </ol>	Konsep mutu alat evaluasi hasil belajar: pembahasan teknik analisis validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, serta teknik analisis <i>option</i> (untuk soal pilihan ganda).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa menjelaskan ciri-ciri alat evaluasi yang standar.</li> <li>2. Mahasiswa menjelaskan alat evaluasi bahasa yang valid.</li> <li>3. Mahasiswa menjelaskan jenis-jenis validitas alat evaluasi.</li> <li>4. Mahasiswa menganalisis tingkat validitas alat evaluasi.</li> <li>5. Mahasiswa menjelaskan jenis-jenis tingkat reliabilitas alat evaluasi.</li> <li>6. Mahasiswa memilih teknik pengujian reliabilitas lat evaluasi.</li> <li>7. Mahasiswa menghitung tingkat reliabilitas alat evaluasi.</li> <li>8. Mahasiswa menjelaksan tingkat kesukaran dan daya pembeda alat evaluasi.</li> <li>9. Mahasiswa menghitung tingkat kesukaran dan daya pembeda alat evaluasi.</li> </ol>		<p>Tugas mandiri mengidentifikasi mutu alat evaluasi</p> <p>Responsi atau ujian praktik</p>	<p>Nurgiantoro, Burhan (1988). <i>Penilaian dalam Pendidikan Bahasa dan Sastra</i>. Yogyakarta: YPPE</p>

Pertemuan	Indikator Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Kajian Bahan	Bentuk Pembelajaran	Estimasi Waktu	Tugas dan Evaluasi	Media dan Sumber Belajar
			10. Mahasiswa menghitung tingkat homogenitas alternatif (option) alat evaluasi.			
15	<ol style="list-style-type: none"> <li>Dapat menjelaskan prinsip-prinsip penyusunan laporan hasil evaluasi.</li> <li>Dapat melaporkan hasil ujian dalam bentuk rapor.</li> <li>Dapat melaporkan tingkat ketuntasan murid dalam belajar.</li> <li>Dapat menjelaskan manfaat hasil evaluasi.</li> <li>Dapat melaporkan hasil evaluasi secara keseluruhan.</li> </ol>	Penyusunan laporan hasil evaluasi, pengisian rapor, pelaporan tingkat ketuntasan belajar, pelaporan hasil analisis tingkat keterpahaman dan ketuntasan; serta pemanfaatan hasil evaluasi untuk perbaikan pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa menjelaskan prinsip-prinsip penyusunan laporan hasil evaluasi.</li> <li>Mahasiswa melaporkan hasil ujian dalam bentuk rapor.</li> <li>Mahasiswa melaporkan tingkat ketuntasan murid dalam belajar.</li> <li>Mahasiswa menjelaskan manfaat hasil evaluasi.</li> <li>Mahasiswa melaporkan hasil evaluasi secara keseluruhan.</li> </ol>	1 x 150  6.	Tugas mandiri melaporkan hasil evaluasi  Responsi atau ujian praktik	Nurgiyantoro, Burhan (1988). <i>Penilaian dalam Pendidikan Bahasa dan Sastra</i> . Yogyakarta: YPPE
16	UJIAN AKHIR SEMESTER					